

BENTUK ADAPTASI SOSIAL-EKONOMI PENGEMUDI OJEK KONVENSIONAL ATAS PERKEMBANGAN OJEK ONLINE

**(Studi Kasus pada Lima Pengemudi Ojek Konvensional di Kampung Melayu,
Jakarta Timur)**



EUIS DAMAYANTI

4825134681

**Skripsi ini di tulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.sos)**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEMBANGUNAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2021**

ABSTRAK

Euis Damayanti, Bentuk Adaptasi Sosial – ekonomi Pengemudi Ojek Konvensional Atas Perkembangan Ojek Online (Studi Kasus pada Lima Pengemudi Ojek Konvensional di Kampung Melayu, Jakarta Timur). Skripsi. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi ojek konvensional di era perkembangan ojek online. Bagaimana eksistensi ojek konvensional dapat bertahan di dalam persaingannya dengan ojek online. Selain itu penelitian ini memaparkan bagaimana dengan terbentuknya persaingan antara ojek konvensional dan juga ojek online dapat menimbulkan dampak-dampak yang mempengaruhi kehidupan para tukang ojek konvensional. Dengan mengalami dampak-dampak atas kondisi tersebut, para tukang ojek online harus beradaptasi terhadap dampak-dampak yang ditimbulkan akibat persaingannya dengan ojek online.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Melayu, Jakarta Timur. Subjek dari penelitian ini adalah lima orang tukang ojek konvensional, dua orang tukang ojek online dan tiga orang narasumber sebagai pengguna layanan ojek konvensional maupun ojek online. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi digunakan untuk mengecek keabsahan data.

Hasil dari penelitian ini adalah bagaimana ojek konvensional mempertahankan eksistensinya di masyarakat. Dengan adanya persaingan antara ojek konvensional dan ojek online, membuat ojek konvensional mengalami berbagai dampak yang muncul dalam kehidupannya. Dampak ekonomi yang paling berpengaruh membuat para tukang ojek konvensional mengalami kesusahan mendapatkan pendapatan. Selain itu ada juga dampak sosial yang menimbulkan konflik yang terjadi antara ojek konvensional dan ojek online. Bahkan terjadinya dampak psikologi yang dimana para tukang ojek online mengalami rasa tidak percaya diri, pasrah, bahkan menyerah dengan keadaan yang mereka jalani sekarang. Dalam menghadapi dampak-dampak tersebut, para tukang ojek konvensional melakukan adaptasi-adaptasi agar keadaan yang mereka alami dapat teratasi atau lebih ringan untuk dijalani.

Kata kunci: Adaptasi, Ojek Konvensional dan Ojek Online

ABSTRACT

Euis Damayanti, A Form of Social - Economic Adaptation of Conventional Ojek Drivers on Online Ojek Drivers (Case Study of Five Conventional Ojek Drivers in Kampung Melayu, East Jakarta). Essay. Sociology Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2021.

This study aims to describe the ions of conventional motorcycle taxis in the era of online motorcycle taxis development. How can the existence of conventional motorcycle taxis survive in the competition with online motorcycle taxis. In addition, this study describes how the formation of competition between conventional motorcycle taxis and online motorcycle taxis can have impacts that affect the lives of conventional motorcycle taxi drivers. By experiencing the effects of these conditions, online motorcycle taxi drivers must adapt to the impacts caused by their competition with online motorcycle taxis.

This study uses a descriptive method with a qualitative approach. This research was conducted in Kampung Melayu, East Jakarta. The subjects of this study were five conventional motorcycle taxi drivers, two online motorcycle taxi drivers and three resource persons as users of both conventional and online ojek services. Data collection was carried out by observation, interviews and documentation. Triangulation is used to check the validity of the data.

The result of this research is how conventional ojeks maintain their existence in society. With the competition between conventional ojeks and online ojeks, conventional ojeks experience various impacts that arise in their lives. The most influential economic impact has made it difficult for conventional motorcycle taxi drivers to earn income. In addition, there are also social impacts that lead to conflicts that occur between conventional ojek and online ojek. In fact, there is a psychological impact in which online motorcycle taxi drivers experience insecurity, resignation, and even give up on the situation they are in now. In dealing with these impacts, conventional motorcycle taxi drivers make adaptations so that the conditions they experience can be overcome or be easier to live with.

Keywords: Adaptation, Conventional Ojek and Online Ojek



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Euis Damayanti
NIM : 4825134681
Fakultas/Prodi : FIS / SOSIOLOGI
Alamat email : damaKhaka2@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Bentuk Adaptasi Sosial-Ekonomi Pengemudi Ojek Konvensional
Atas Perkembangan Ojek Online (Studi Kasus Pada Lima
Pengemudi Ojek Konvensional di Kampung Melayu, Jakarta Timur)

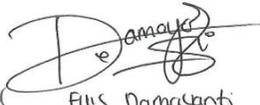
Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Februari 2021

Penulis


Euis Damayanti
nama dan tanda tangan

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Euis Damayanti

No Registrasi : 4825134681

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ‘Bentuk Adaptasi Sosial-Ekonomi Pengemudi Ojek Konvensional Atas Perkembangan Ojek Online (Studi Kasus pada Lima Pengemudi Ojek Konvensional di Jakarta Timur)’ ini sepenuhnya karya sendiri. Tidak ada di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, 15 Februari 2021


**METERAI
TEMPEL**
Rp 25.000
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Euis Damayanti

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

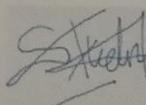
Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



Dr. Umasih, M.Hum

NIP. 19610121 199003 2 001

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Abdul Rahman Hamid, SH. MH</u> NIP. 19740504 200501 1 002 Koordinator		22/0/2021
2.	<u>Marista Christina Shally Kabelen, S. Fil., M.Hum</u> NIP. 19890523 201903 2 01 Sekertaris		23/02/2021
3.	<u>Umar Baihaqki, M.Si</u> NIP. 19830412 200812 1 002 Anggota/Penguji Ahli		19/02/2021
4.	<u>Svaifudin, M. Kesos</u> NIP. 19880810 201404 1 001 Anggota/Pembimbing I		22/02/2021
5.	<u>Achmad Siswanto, M.Si</u> NIP. 8846100061 Anggota/Pembimbing II		22/02/2021

Tanggal Lulus: 17 Februari 2021

MOTTO

"If you do good, you do good for yourself. And if you do evil, you do it to yourself."

Q.S. 17:7

"when there is a will, there's a way... don't ever give up"

-unknown

"setelah ada kesulitan, pasti ada kemudahan..."

Q.S Al-Insyirah : 6

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk sepenuh jiwa dan hidupku:

Ibu Nesih dan Bapak M.nuh

Mereka yang tak pernah luput mendoakan setiap langkah hidupku,
memberikan kasih sayang tak terhingga

Skripsi ini juga ku persembahkan untuk DIRIKU SENDIRI:

Yang selalu kuat dan bertahan dalam kondisi apapun, yang terkadang rapuh tapi mampu terlihat baik-baik saja didepan semua orang, yang selalu mempunyai bahu yang kuat seperti baja, yang selalu berfikir untuk menyerah tapi tetap berusaha untuk terus berjuang

-Euis Damayanti-

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dalam mengarungi kehidupan hingga akhir hayat nanti. Dengan segala karunia dan nikmat, terutama nikmat sehat yang diberikan Allah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Bentuk Adaptasi Sosial-Ekonomi Pengemudi Ojek Konvensional Atas Perkembangan Ojek Online (Studi Kasus pada Lima Pengemudi Ojek Konvensional di Kampung Melayu, Jakarta Timur)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi Pembangunan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Umasih, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan bimbingan selama peneliti menempuh pendidikan di Jurusan Sosiologi.
2. Bapak Abdul Rahman Hamid, SH, MH selaku Koordinator Program Studi Sosiologi Pembangunan, yang telah memberikan bimbingan selama peneliti menempuh pendidikan di Jurusan Sosiologi.
3. Bapak Syaifudin, M.Kesos selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan, arahan, kritik, saran, semangat, dukungan, serta waktu yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Achmad Siswanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, arahan, kritik, saran, semangat, dukungan, serta waktu yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Abdul Rahman Hamid, SH, MH selaku Ketua Sidang atas segala motivasi yang diberikan dan pengalaman seru serta menarik yang selalu Bapak bagikan. Semua hal itu menjadi pelajaran berharga yang dapat peneliti pelajari.

6. Ibu Marista Christina Shally Kabelen, S.FIL, M.Hu selaku Sekretaris sidang atas segala bimbingan, arahan, kritik, dan saran terkait teknis penyusunan skripsi dan hal-hal lain yang peneliti dapatkan selama bangku perkuliahan. Ibu telah menjadi dosen yang baik dan membagikan semua pengalaman menarik serta lucu kepada seluruh mahasiswa ibu.

7. Seluruh Dosen Sosiologi Universitas Negeri Jakarta, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu yang telah diberikan selama peneliti menempuh pendidikan di Jurusan Sosiologi.

8. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kelancaran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Kedua orangtuaku, Bapak M.nuh dan Ibu Nesih, yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan semangat, serta memberikan dukungan dalam segala hal, baik moril maupun materil.

10. DIRIKU SENDIRI, yang selalu bertahan dan berjuang selama ini, walau rasanya berat namun tak pernah menyerah, I'm Proud of My Self 😊

11. Ahmad Suparman, yang saat ini selama 3 tahun lebih mau menjadi teman berbagi, suka dan duka. Selalu memberikan semangat, dan kasih sayang yang tak terhingga.

12. Kepada seluruh narasumber, baik ojek konvensional; Bapak Lukman, Bapak Hasan, Bapak Hilal, Bapak Romdhon. Juga narasumber dari ojek online; Bapak Ai, Bang Ade, Bang daus serta Bapak Faiz, Pia dan Ahmad.

13. Rosita, teman ter-seperjuangan dari awal kelas sampai skripsi yang dramanya tak terhingga. Gak nyangka ya bisa Lewatin kondisi seperti ini bareng HHHH 😊

14. Teman yang menemani kegelisahan dan ke-khawatiranku tentang pengerjaan skripsi yang begitu lamanya, Qori Damaranti, Laila Nurafifah, Dini Rahmawati, Aulia Rakhman.

15. Teman-teman Sosiologi Pembangunan B 2013, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, terima kasih banyak atas kebersamaannya dalam menempuh pendidikan selama ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, baik yang disebutkan maupun yang tidak disebutkan satu-persatu karena keterbatasan. Peneliti menyadari bahwa dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan karya ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat menginspirasi penelitian-penelitian lainnya.

Jakarta, 15 Februari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Permasalahan Penelitian	8
I.3 Tujuan Penelitian	8
I.4 Manfaat Penelitian	9
I.5 Tinjauan Pustaka Sejenis	10
I.6 Kerangka Konseptual.....	24
A. Konsep Adaptasi Sosial Ekonomi.....	24
B. Konsep Ojek.....	25
C. Konsep Kemajuan PemanfaatanTeknologi Bidang Transportasi.....	26
D. Konsep Strategi Bertahan Hidup.....	28
I.7 Metodologi Penelitian	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Subjek Penelitian	33
C. Lokasi dan Waktu penelitian.....	34
D. Peran Peneliti	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Triangulasi Data.....	37
I.8 Sistematika Penulisan	37

BAB II	39
Deskripsi Subjek Penelitian	39
II.1 Pengantar.....	39
II.3 Dinamika Atas Munculnya Ojek Online Terhadap Ojek Konvensional.....	45
II.4 Profil Informan.....	51
II.5 Penutup	55
 BAB III	 58
Temuan Penelitian	58
III.1 Pengantar.....	58
A. Dampak Ekonomi Terhadap Perkembangan Ojek Online Bagi Ojek Konvensional....	58
B. Dampak Sosial Terhadap Perkembangan Ojek Online Bagi Ojek Konvensional...	67
C. Dampak Psikologis Terhadap Perkembangan Ojek Online Bagi Ojek Konvensional.....	73
D. Bentuk Adaptasi Sosial Ekonomi Ojek Konvensional Atas Perkembangan Ojek Online.....	77
III.4 Penutup	84
BAB IV	86
Strategi Bertahan Hidup Ojek Konvensional di Era Ojek Online	86
IV.1 PENDAHULUAN	86
IV.2 Strategi Bertahan Hidup Ojek Konvensional dalam Adaptasi Sosial - Ekonomi di Era Ojek Online.....	86
IV.3 Penutup	91
 BAB V	 93
PENUTUP	93
V.1 Kesimpulan	93
V.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
 LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

I.1	Perbandingan Penelitian Sejenis	26
I.2	Karakteristik Subjek Penelitian	48
II.2.1	Perbandingan Pendapatan Ojek	74



DAFTAR GAMBAR

I.1	Sejarah transportasi umum Jakarta	5
II.2.1	Sejarah Ojek di Indonesia	54
II.3	Perbandingan Ojek Konvensional dan Ojek Online	6



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Manusia dalam hidupnya mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang harus terpenuhi agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Adanya kebutuhan membuat manusia berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut demi kelangsungan hidupnya. Kebutuhan dapat diartikan sebagai substansi sekuler (menyangkut hal-hal nonreligius), motif fisiologis dan psikologis yang harus dipenuhi atau dipuaskan oleh organisme atau manusia supaya mereka bisa sehat sejahtera dan mampu melakukan fungsinya. Salah satu kebutuhan manusia adalah kebutuhan akan transportasi. Pengertian transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transportare*, dimana *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* yang berarti pengangkutan transportasi berarti pengangkutan atau membawa sesuatu kesebelah lain suatu tempat ke tempat lain darat.¹

Manusia memerlukan transportasi untuk melakukan perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ketempat yang lain dengan menggunakan kendaraan. Ditinjau dari karakteristik jenis penggunaan, moda transportasi orang dapat dibedakan menjadi kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Kendaraan pribadi adalah kendaraan yang dioperasikan hanya untuk orang yang memiliki kendaraan tersebut. Kendaraan umum adalah kendaraan yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum

¹ Nur Syam Aksa, *Pengantar Transportasi Wilayah Dan Kota*, Makassar: Universitas Alauddin, 2014, hal 13-14

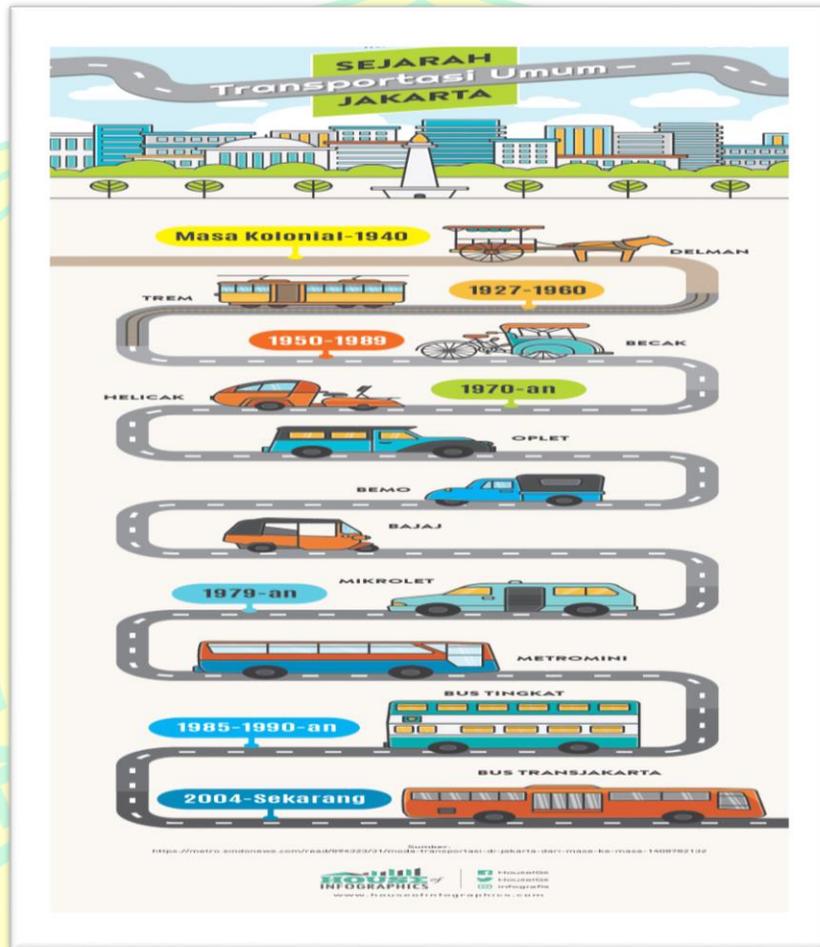
dengan memungut biaya. Kendaraan umum dapat dikategorikan menjadi kendaraan yang disewakan (*paratransit*) dan kendaraan umum biasa (*transit*). Moda sepeda motor termasuk dalam klasifikasi jenis kendaraan pribadi (*private*)², tetapi di Indonesia banyak dijumpai sepeda motor yang juga melakukan fungsi sebagai kendaraan umum yaitu mengangkut orang dan memungut biaya yang disepakati.

Kebutuhan manusia akan transportasi dapat dilihat dengan bagaimana transportasi mengalami perubahan dan perkembangan baik dari segi sistem dan wujud dari transportasi tersebut. Pada dahulu jika masyarakat ingin berpergian bisa dilakukan dengan berjalan kaki, karena pada jaman dahulu terlihat masih susahny menemukan kendaraan umum sehingga masyarakat lebih nyaman berpergian dengan berjalan kaki yang pada saat itu kondisi jalan jaman nyaman bagi pejalan kaki dan tidak banyak kendaraan seperti jaman sekarang. Semenjak era orde baru, lambat laun pembangunan semakin terlihat dan perkembangan kehidupan di berbagai aspek terlihat jelas perbedaan dengan sebelumnya. Dengan semakin pentingnya kebutuhan masyarakat akan transportasi menyebabkan semakin berkembangnya bentuk-bentuk transportasi yang ada di Indonesia. Dapat dilihat dari bagaimana bentuk perkembangan fisik serta sistem yang di terapkan pada transportasi di Indonesia khususnya di Ibukota Jakarta.

² Vuchic Vukan R., *Urban Passenger Transportation Modes, dalam Public Transportation, Second Edition*, eds. Gray, George E dan Hoel, Lester A, Prentice Hall, Englewood Cliffs: New Jersey, 1992, hal. 79

Gambar I.1

Sejarah Transportasi Umum Jakarta



Sumber: Berita Metro Sindo News³

Pada bagan di atas dapat dilihat bagaimana sejarah yang terjadi pada transportasi yang terdapat di Ibukota Jakarta. Pada jaman kolonial tahun 1940-an kendaraan yang diandalkan masyarakat untuk mengantarnya berpergian hanyalah angkutan delman. Delman sendiri merupakan gerobak yang digerakkan oleh tenaga

³<https://metro.sindonews.com/read/894323/31/moda-transportasi-di-jakarta-dari-masa-ke-masa-1408782132> diakses pada 30 maret 2018 pukul 13.00 WIB

hewan berupa kuda yang di supiri oleh seorang yang sering disebut sebagai pak kusir. Namun transportasi delman di anggap kurang efisien menjadi alat transportasi umum, hal itu dikarenakan kecepatan yang dilaju oleh delman tersebut, serta daya tampung penumpang delman yang jika dapat dihitung hanya mampu menampung tidak lebih dari delapan orang penumpang saja. Selain itu melihat dari fisiknya, delman berukuran besar sehingga kurang dapat diandalkan jika ingin digunakan dengan cepat untuk melewati jalan-jalan kecil yang berada di Ibukota. Pada tahun 1927-1960 muncul sebuah alat transportasi berwajah baru yang disebut sebagai Trem. Trem merupakan alat transportasi yang digerakkan tidak dengan tenaga hewan, melainkan sudah menggunakan batu bara sebagai bahan bakarnya, sehingga kecepatannya lebih dapat diandalkan dibandingkan alat transportasi sebelumnya yaitu delman.

Dengan awal munculnya bus Trem sebagai alat transportasi umum mengawali perkembangan alat transportasi dari jaman ke jaman. Mulai dari becak, bemo, hingga munculnya bajaj pada tahun 1979-an, mulai pula adanya mikrolet dan metromini yang hingga sekarangpun masih dapat kita lihat keberadaannya. Ada pula alat transportasi lainnya yang sejak dahulu sudah terkenal dikalangan masyarakat yang biasa di sebut dengan ojek. Pengertian ojek menurut J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, adalah “sepeda motor yang dibuat menjadi kendaraan umum untuk memboncengi penumpang ketempat tujuannya”.⁴ Dan menurut Peter

⁴ J.S.Badudu dan Sutan Mohammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PT. Integraphi: Jakarta, 1994, hal. 48

Salim dan Yenny Salim menyebutkan bahwa ojek adalah “sepeda atau sepeda motor yang disewakan dengan cara memboncengkan penyewanya”.⁵

Ojek merupakan alat transportasi yang sudah sejak dulu menjadi andalan bagi masyarakat untuk berpergian karena selain bentuk fisik dari ojek sendiri yang merupakan sepeda ontel membuat ojek menjadi alat transportasi yang efisien karena dapat menghindari kemacetan ataupun bisa melalui jalan-jalan kecil sebagai salah satu alternatif jalan pintas agar perjalanan menjadi lebih singkat. Ojek juga dianggap sebagai sumber nafkah bagi masyarakat menengah kebawah yang mengandalkan sepeda ontelnya demi mengayuh puing-puing rezeki. Dengan begitu berpengaruh ojek bagi masyarakat, membuat ojek tidak hilang tergerus jaman dan masih menjadi salah satu pilihan masyarakat dalam menggunakan jasa transportasi di Ibukota hingga sekarang. Bahkan ojek telah mengalami transformasi dari yang dahulu menggunakan sepeda ontel untuk melayani konsumen, sejak masa orde baru mulai menggunakan sepeda motor yang dikiranya lebih menghemat tenaga para tukang ojek sendiri.

Dengan begitu pentingnya peran ojek dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terlihat dari jaman dahulu bagaimana peran ojek sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat dari berbagai aspek terutama aspek ekonomi. Selain itu ojek di pandang mampu mengatasi permasalahan yang sekarang terjadi pada jaman pertumbuhan teknologi dan informasi, yang dimana Ibu Kota menjadi kota yang sangat padat penduduknya dengan persaingan yang sangat ketat pula diberbagai segi kehidupan. Jika melihat Ibu Kota Jakarta pada jaman dahulu dengan jaman sekarang sangat

⁵ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia* edisi 1, Jakarta: Modern English Press, 1998, hal. 38

mengalami perkembangan dan perubahan yang sangat terlihat perbedaannya. Hal itu selain dikarenakan teknologi yang semakin canggih serta pola kehidupan dan pikir manusia yang semakin berkembang mengikuti perkembangan jaman. Dahulu jika kita dapat berpergian dengan berjalan kaki atau dengan ojek sepeda ontel terasa sangat nyaman, hal itu di karenakan pada jaman dulu kondisi lalu lintas jalan raya Ibu Kota Jakarta masih sepi, tidak terlalu banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan umum pada jaman dahulu juga hanya minimal jumlahnya, namun sangat berkembang begitu pesat pada jaman sekarang yang kita sendiri sebagai warga masyarakat Ibu Kota Jakarta dapat merasakan setiap hari kemacetan yang terjadi hampir di semua penjuru jalan raya di Jakarta. Sekarang sudah terlalu banyak jenis kendaraan umum yang menjadi pilihan masyarakat untuk berpergian, lain lagi dengan kendaraan pribadi masyarakat baik mobil ataupun motor yang semakin hari jumlahnya semakin meningkat, sedangkan ruas jalan di jakarta tidak mengalami penambahan. Hal itu yang menyebabkan membludaknya kendaraan namun ruas jalan tidak mengalami perluasan dan perbaikan yang lebih mendukung.

Pada jaman perkembangan teknologi sekarang ini, semua aspek di kehidupan di kolaborasikan dengan kecanggihan teknologi yang ada. Teknologi disebut-sebut sebagai ramuan yang digunakan untuk setiap sistem layanan yang ada di masyarakat dan diharapkan dapat mempermudah sekaligus mengefisienkan proses yang terjadi pada layanan tersebut, salah satu contoh yang sekarang dapat kita lihat dan sangat menjadi trending bagi pengguna layanan yaitu kemunculannya ojek online. Ojek online merupakan salah satu sarana transportasi yang sangat inovatif guna dalam meningkatkan kualitas sarana transportasi yang selama ini ada dikarenakan ojek

online dianggap sangat nyaman, aman, cepat dan murah dalam penggunaannya. Ojek online adalah moda transportasi berbasis aplikasi yaitu layanan transportasi yang dalam melakukan pemesanannya dapat melalui online dengan media smartphone. Aplikasi dari ojek online sendiri dapat ditemukan dan di download dengan mudah dan cepat lewat aplikasi dalam smartphone sendiri. Ojek online menawarkan jasa layanan yang sangat bermanfaat bagi para pelangganya, tidak hanya adanya jasa antar penumpang namun juga ada jasa antar barang, jasa antar makanan, jasa belanja, jasa pelayanan kebersihan, dan masih ada beberapa jenis jasa lainnya yang sangat unggul.

Kehadiran ojek online sangat membuat perubahan besar yang tidak hanya bagi inovasi perkembangan transportasi, namun juga bagi kelangsungan hidup sosial ekonomi para tukang ojek konvensional. Adanya kehadiran ojek online membuat persaingan yang tidak sadar membuat ojek konvensional semakin lama semakin tergerus keberadaannya. Dengan semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa ojek online, membuat para tukang ojek konvensional merasa mengalami dampak akan kehadiran ojek online tersebut. Dampak tersebut dapat dilihat seperti dampak sosial-ekonomi bahkan psikologi dari ojek konvensional. Selain itu, dengan persaingan yang sengit sering terjadinya gesekan antara ojek konvensional serta ojek online yang memunculkan konflik diantara dua kubu tersebut.

Berdasarkan paparan diatas, penulis memilih tema Bentuk Adaptasi Sosial-Ekonomi Pengemudi Ojek Konvensional Atas Perkembangan Ojek Online (Studi Kasus pada Lima Pengemudi Ojek Konvensional di Jakarta Timur. Penulis sangat tertarik kepada bagaimana ojek konvensional mampu memertahankan eksistensinya dalam persaingan ekonomi serta sosial terhadap maraknya minat ojek online yang

sangat digandrungi masyarakat. Penulis melihat bahwa ojek online membawa perubahan yang sangat besar bagi kehidupan bagi para ojek konvensional hingga membuat permasalahan yang tidak hanya diciptakan bagi ojek konvensional namun juga pemerintah dan masyarakat itu sendiri. Penulis juga ingin melihat bagaimana perubahan yang dialami oleh ojek konvensional dari segi sosial dan ekonominya pada saat dulu belum adanya saingan dari ojek online hingga sekarang kondisi semakin kurangnya peminat masyarakat akan ojek konvensional. Apa dampak yang dirasakan oleh ojek konvensional serta bagaimana ojek konvensional mampu mengatasi dampak yang mereka alami tersebut.

I.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan penelitian, yaitu:

1. Apa dampak yang dirasakan oleh pengemudi ojek konvensional atas perkembangan ojek online?
2. Bagaimana bentuk adaptasi sosial-ekonomi para pengemudi ojek konvensional atas perkembangan ojek online?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada dan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan dampak yang dirasakan oleh pengemudi ojek konvensional atas perkembangan ojek online

2. Menggambarkan bagaimana bentuk adaptasi sosial-ekonomi para pengemudi ojek konvensional atas perkembangan ojek online

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun masing-masing manfaat tersebut pada penelitian ini adalah:

a) **Manfaat Teoritis**

1. Studi ini berupaya untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai bagaimana dampak yang dirasakan oleh pengemudi ojek konvensional atas perkembangan ojek online serta memberikan informasi mengenai bentuk adaptasi sosial-ekonomi para pengemudi ojek konvensional atas perkembangan ojek online.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam keilmuan sosiologi pembangunan yaitu dalam sosiologi pengembangan masyarakat terutama dalam hal adaptasi sosial-ekonomi serta pengembangan pola kebutuhan masyarakat.

b) **Manfaat Praktis**

1. Memberikan pengalaman untuk peneliti dalam melakukan penelitian dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama masaperkuliahan kedalam sebuah karya tulisan
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi penelitian sejenis yang membahas mengenai pengaruhnya adaptasi sosial-ekonomi pengemudi ojek konvensional atas perkembangan ojek

3. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai peran perkembangan transportasi bagi kepentingan kehidupan perekonomian masyarakat

I.5 Tinjauan Pustaka Sejenis

Bagian tinjauan pustaka sejenis ini berguna sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Peneliti mengkaji beberapa jurnal dan tesis yang sesuai dengan penelitian yang diambil. Tinjauan pustaka ini juga berguna untuk menghindari adanya kesamaan penelitian atau plagiat penelitian. Selain itu, bagian ini juga dapat digunakan untuk melihat kekurangan dari penelitian sebelumnya sehingga diharapkan penelitian ini dapat menutupi kekurangan tersebut. Tinjauan pustaka yang digunakan ialah:

Pertama, jurnal yang di tulis oleh Roesdijanto, Pindo Tutuko, Ronald David, Elta Sonalitha dengan judul Transformasi Ojek Tradisional ke Ojek Online.⁶ Tulisan ini membahas tentang sebenarnya para tukang ojek tradisional memiliki peluang untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menawarkan jasa kepada para pelanggannya. Tidak hanya jasa antar jemput yang biasa dilakukan oleh para tukang ojek, namun juga ada jasa lainnya yang mereka bisa tawarkan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih dari biasanya, seperti jasa kurir, jasa belanja, jasa antri pembayaran, dan jasa pesan antar makanan dengan menggunakan motor yang setiap hari mereka gunakan dalam mencari penghubung hidup mereka. Dengan adanya para tukang ojek sebenarnya sangat membantu masyarakat dalam melakukan aktivitasnya

⁶ Roesdijanto, Pindo Tutuko, Ronald David, Elta Sonalitha, *Transformasi Ojek Tradisional ke Ojek Online*, Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis, Vol. 3, no.1, tahun 2016

sehari-hari, yang tidak terkecuali ibu-ibu rumah tangga yang sangat mempunyai keterbatasan tenaga serta waktunya dalam mengurus rumah tangga mereka. Dengan pentingnya tukang ojek bagi kelangsungan hidup masyarakat serta peluang yang mungkin dapat membuat kehidupan para tukang ojek online lebih baik kedepannya, maka dilakukannya pemberdayaan para tukang ojek tradisional di area kecamatan Lowokwaru, Blimbing dan area sekitarnya dengan membentuk sebuah organisasi dengan nama Anterin.

Organisasi Anterin sendiri memberikan solusi berupa strategi pemberdayaan yang berbentuk pelayanan prima, bekal ketrampilan standar keamanan berkendara dan pelatihan menggunakan media online yang digunakan untuk promosi dan koordinasi.

Tahap I. Pelatihan Pelayanan Prima Dengan adanya Standar Pelayanan Prima: Para tukang ojek yang tergabung dalam organisasi kelompok ANTERIN mempunyai ketrampilan berkomunikasi efektif dalam memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan. Di samping itu adanya pengembangan jenis layanan antara lain: a. Jasa Antar pelanggan yaitu jasa mengantarkan pelanggan sampai tujuan. b. Jasa Antri yaitu melayani kebutuhan pelanggan yang membutuhkan proses antri misal antri pembelian tiket, antri pembayaran dll. c. Jasa Kurir yaitu melakukan pengiriman surat maupun barang pelanggan ke tujuan. d. Jasa Belanja yaitu membelanjakan pelanggan sesuai pesanan atau menawarkan barang dari toko kepada pelanggan. Tahap II. Pelatihan Safety Riding: Ketrampilan para tukang ojek yang tergabung dalam organisasi kelompok ANTERIN dalam berkendara akan meningkat sesuai standar keamanan berkendara sehingga pelanggan lebih nyaman dan aman. Disamping itu juga para tukang ojek dapat merawat kendaraannya sehingga pengeluaran untuk perbaikan

kendaraan akan berkurang. Tahap III. Pelatihan Penggunaan Media Sosial: Para tukang ojek bisa memanfaatkan media online sebagai media promosi untuk memperluas jangkauan pemasaran jasa ojek. Disamping itu penggunaan media online dapat meningkatkan citra dan dapat menjangkau konsumen kalangan menengah ke atas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diambil penulis adalah keduanya sama-sama mengkaji bagaimana para ojek tradisional atau konvensional mempunyai kekurangan dan keberagaman dalam menyediakan jasa mereka sehingga semakin lambat laun peminat terhadap ojek tradisional menjadi sedikit. Perbedaannya tulisan ini membahas bagaimana program-program yang dilakukan guna memberikan solusi tentang kekurangan pelayanan jasa yang terjadi pada para ojek tradisional. Sementara penulis membahas mengenai apa saja faktor-faktor yang berpengaruh akibat dengan adanya keterbatasan penyediaan pelayanan jasa oleh para ojek tradisional atau konvensional.

Kedua, jurnal yang di tulis oleh Hendita Doni Prasetya dan Martinus Legowo dengan judul Rasionalitas Ojek Konvensional Dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah Adanya Gojek di Kota Surabaya.⁷ Tulisan ini membahas tentang bagaimana gojek lahir karena adanya suatu permasalahan dalam kondisi lalu lintas di Indonesia terutama di kota-kota besar. Keberadaan layanan transportasi gojek di perkotaan di samping memberikan manfaat bagi masyarakat dalam melakukan mobilitas juga berdampak pada pada ojek pangkalan. Karena adanya Gojek ruang-ruang publik ojek

⁷ Prasetya, Hendita Doni dan Martinus Legowo, *Rasionalitas Ojek Konvensional Dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah Adanya Gojek di Kota Surabaya*, Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Hukum, Tahun 2015

pangkalan semakin berkurang, akhirnya tukang ojek pangkalan ikut bergabung dengan Gojek, karena dianggap Gojek dianggap lebih banyak menarik penumpang.

Aktor merupakan para tukang ojek pangkalan di terminal Joyoboyo Surabaya yang masih bertahan di tengah adanya layanan transportasi Gojek di Surabaya hingga saat ini. Tujuan yang ingin dicapai oleh aktor atau para tukang ojek tidak lain adalah untuk mempertahankan eksistensi mereka sebagai ojek konvensional di tengah adanya Gojek di Kota Surabaya. Untuk itu seorang aktor harus melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuannya. Dalam menentukan suatu tindakan, aktor memperhitungkan sumber daya yang mampu mendukung tujuan yang ingin dicapainya. Jenis Rasionalitas Ojek Pangkalan dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah Adanya Gojek. : 1. Rasionalitas instrumental yaitu tindakan sosial yang melandaskan diri kepada pertimbangan manusia yang rasional ketika menanggapi lingkungan eksternalnya dan ketika menanggapi orang-orang lain di luar dirinya dalam rangka usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidup. 2. Rasionalitas Nilai Pada penelitian ini rasionalitas nilai menunjukkan bahwa ojek pangkalan dalam mempertahankan eksistensi mereka di tengah adanya gojek berdasarkan pertimbangan nilai-nilai. 3. Rasionalitas afeksi yaitu tindakan sosial yang dibuat-buat, suatu tindakan sosial yang timbul karena dorongan atau motivasi yang sifatnya emosional, meliputi perasaan atau apa yang dialami. 4. Rasionalitas tradisional adalah suatu tindakan yang didasarkan kepada kebiasaan-kebiasaan, tindakan sosial yang didorong dan berorientasi kepada tradisi masa lampau pengalaman sebelumnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diambil penulis adalah keduanya sama-sama mengkaji bagaimana pengaruh adanya ojek online terhadap para

ojek konvensional di kota Surabaya. Sehingga membuat semakin berjalannya waktu tergerusnya peluang ojek konvensional dalam mencari sumber kehidupannya sehari-hari. Perbedaan tulisan ini membahas apa saja kiat-kiat yang harus dilakukan oleh para ojek konvensional dengan terjadinya fenomena ojek online tersebut. Sementara penulis membahas mengenai bagaimana dengan keterbatasannya para ojek konvensional mencoba untuk tetap bertahan dan berjuang dalam persaingan yang semakin hari semakin berat.

Ketiga, jurnal yang di tulis oleh Anis Agustin dan Khuzaini dengan judul *Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (Go-jek) di Surabaya*.⁸ Tulisan ini membahas tentang bagaimana persepsi masyarakat yang sangat mempengaruhi terhadap keberadaan Gojek, yang dimana dari hasil persepsi tersebut akan diketahui manfaat yang bisa didapat saat menggunakan jasa transportasi ojek online yaitu Gojek, keuntungan apa yang akan diterima masyarakat saat menggunakan pelayanan dan fasilitas apa saja yang akan didapatkannya. Penelitian ini menggambarkan bahwa adanya pengaruh *awareness* yang sangat positif terhadap persepsi masyarakat di Surabaya. Ciri khas yang digandrungi oleh Gojek sangat menjadi faktor sukses sehingga Gojek dapat menjadikan dirinya transportasi online nomer pertama di Indonesia dan hingga sekarang sudah mampu menjadi market leader. Adanya ciri khas berwarna hijau pada jaket dan helm para driver Gojek serta merk brand dari Gojek sendiri yang sangat mudah di ingat oleh masyarakat di Surabaya. Dapat dikatakan kesuksesan Gojek dalam menentukan ciri khas mereka dapat

⁸ Agustin, Anis dan Khuzaini, *Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (Go-jek) di Surabaya*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 6, No.9, September 2017

membuahkan hasil yang positif pada brand image Gojek sendiri. GO-JEK telah berada di *Top of mind* (puncak), adalah tingkatan tertinggi dimana merek GO-JEK telah mendominasi benak para konsumen, sehingga dalam level ini mereka tidak membutuhkan pemicu apapun untuk mengenali merek produk tertentu. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam melakukan marketing lebih efektif melalui media elektronik yang terletak dalam aplikasi GO-JEK. Respon positif transportasi online sangat melekat didalam benak masyarakat di Surabaya sebagai pengguna GO-JEK, bahwa transportasi tersebut memiliki aplikasi, dinaungi perusahaan, harga yang *transparent*, dan pelayanan yang beragam.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diambil penulis adalah keduanya sama-sama mengkaji bagaimana para ojek online mampu membuat persepsi masyarakat menjadi pro terhadap ojek online dengan melihat berbagai keunggulan yang dimiliki serta pelayanan jasa yang bermacam-macam. Perbedaannya tulisan ini membahas hanya tentang citra ojek online kepada masyarakat, bagaimana ojek online dapat mengambil hati masyarakat dan membuat perubahan yang sangat menguntungkan bagi ojek online sendiri. Sementara penulis membahas mengenai bagaimana pengaruh adanya keunggulan ojek online terhadap kehidupan sosial ekonomi yang dialami oleh para tukang ojek konvensional. Tidak hanya melihat bagaimana eksistensi ojek online namun juga dampak yang dihasilkan kepada para tukang ojek konvensional.

Keempat, jurnal yang di tulis oleh Kartika Yuliantari dengan judul SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran pada PT Gojek Indonesia.⁹ Tulisan ini membahas tentang bagaimana PT Gojek Indonesia memiliki kekuatan sebagai pelopor layanan ojek online sehingga mereka dapat mudah di ingat oleh masyarakat. Selain seperti pada jasa ojek lainnya yaitu mengantar customer ketempat tujuan, adapula driver yang memberikan layanan jasa sebagai kurir untuk mengantar barang, ada juga layanan belanja keperluan sehari-hari dan *go-food* untuk membeli makanan atau minuman tertentu. Sangat banyak sekali fasilitas-fasilitas pelayanan lainnya yang di tawarkan oleh Gojek demi meningkatkan kualitas pelayanannya serta demi kepuasan para customernya.

Namun, peranan Gojek dalam meningkatkan pelayanan agar terciptanya kepuasan customer, Gojek sendiri mempunyai kelemahan yang tidak dapat terelakkan, seperti adanya para *driver* yang “nakal” yang tidak bersikap atau berucap sesuai dengan standar yang sudah ditentukan dan disetujui dengan PT Gojek sendiri. Sering juga terjadinya permasalahan eror pada aplikasi Gojek terutama pada jam-jam sibuk pada saat penumpang pulang kerja dan membutuhkan jasa layanan ojek online. Ada juga permasalahan pengamanan sistem aplikasi android yang dimana sistem tersebut sangat mudah dimodifikasi dan memiliki banyak celah keamanan. Dibalik kekuatan dan kelemahannya, Gojek mempunyai peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin agar dapat meningkatkan penjualan seperti memiliki pasar yang potensial untuk tumbuh. Dapat dilihat sekarang PT Gojek sudah melebarkan sayapnya

⁹ Kartika Yuliantar, *SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran pada PT Gojek Indonesia*, Jurnal Widya Cipta , Vol. IX, No.1, Maret 2017

dan resmi beroperasi di 15 kota besar di Indonesia dan akan terus mengalami perkembangan keberbagai kota besar lainnya. Namun harus diperhatikan juga ancaman yang dapat datang dari luar mengingat bahwa semakin sukses banyak ancaman yang akan menerjang. Bagi PT Gojek harus sangat diperhatikan karena akan mempengaruhi tingkat penjualan dan berefek kehilangan pelanggan baik konsumen baru maupun konsumen loyal. Ancaman lain pula dengan sudah banyaknya perusahaan yang mengikuti jejak suksesnya PT Gojek dalam membuat layanan ojek online, sehingga semakin banyak perusahaan yang sejenis bersaing dengan kan harga kompetitor lebih murah untuk beberapa jasa sejenis. Belum lagi ancaman yang disebabkan persaingan dengan para ojek konvensional, dengan ada kehadiran ojek online membuat para ojek konvensional geram dan mengancam bahkan menyerang para driver ojek online.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diambil penulis adalah keduanya sama-sama mengkaji bagaimana kelebihan dan kekurangan yang ada pada ojek online sehingga dapat mengambil peluang yang sangat membuat ojek online semakin maju dan dijadikan pilihan utama bagi masyarakat dalam menggunakan moda transportasi umum. Perbedaanya tulisan ini hanya membahas serta menganalisis SWOT pada keberadaan ojek online dikalangan masyarakat. Sementara penulis membahas tidak hanya bagaimana tampilan ojek online, namun juga kelebihan serta kekurangan yang dimiliki ojek konvensional serta bagaimana kekurangan ojek konvensional mampu membuat mereka kalah saing dengan ojek online yang sangat diandalkan oleh masyarakat pada jaman sekarang.

Tabel I.1

Perbandingan Penelitian Sejenis

No.	Sumber	Jenis Artikel	Hasil	Persamaan & perbedaan
1.	Roesdijanto, Pindo Tutuko, Ronald David, Elta Sonalitha, <i>Transformasi Ojek Tradisional ke Ojek Online</i> , Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis, Vol. 3, no.1, tahun 2016	Jurnal Nasional	Berisi tentang organisasi ANTERIN yang melakukan pemberdayaan kepada ojek tradisional seperti pelayanan prima, bekal keterampilan standar keamanan dan pelatihan menggunakan media online yang digunakan untuk promosi dan koordinasi.	<p>Persamaan, keduanya mengkaji kekurangan ojek tradisional dalam menyediakan jasa.</p> <p>Perbedaan, mengkaji program-program yang dilakukan guna memberikan solusi pelayanan jasa yang terjadi pada para ojek tradisional.</p> <p>Sementara penulis, apa saja faktor-faktor yang berpengaruh akibat dengan adanya keterbatasan</p>

				penyediaan pelayanan oleh para ojek tradisional atau konvensional.
2.	Prasetya, Hendita Doni dan Martinus Legowo, <i>Rasionalitas Ojek Konvensional Dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah Adanya Gojek di Kota Surabaya,</i> Jurnal Studi	Jurnal Nasional	Berisi tentang ojek konvensional punya tujuan dalam mempertahankan eksistensinya. Tindakanya dengan menghitung sumber daya yang mampu mendukung tujuan yang ingin dicapainya. Dengan adanya sumber daya yang dimiliki oleh ojek konvensional, maka ia akan mampu merealisasikan tujuannya untuk mempertahankan eksistensi mereka.	Persamaan, keduanya sama-sama mengkaji bagaimana pengaruh adanya ojek online terhadap para ojek konvensional di kota Surabaya. Perbedaan, membahas apa saja kiat-kiat yang harus dilakukan oleh para ojek konvensional dengan terjadinya fenomena ojek online tersebut. Sementara penulis, membahas mengenai

	Ilmu Sosial dan Hukum, Tahun 2015			bagaimana dengan keterbatasannya para ojek konvensional mencoba untuk tetap bertahan dan berjuang dalam persaingan yang semakin hari semakin berat.
3.	Agustin, Anis dan Khuzaini, <i>Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (Go-jek) di Surabaya,</i> Jurnal Ilmu	Jurnal Nasional	Berisi tentang persepsi masyarakat terhadap transportasi online di Surabaya (GO-JEK) sangat positif. Pelayanan yang beragam, harga yang <i>transparant</i> serta aplikasi yang dimiliki, ciri khas dan merek yang melekat pada benak masyarakat. permasalahan yang terjadi disini adalah faktor <i>open minded</i> yang harus	Persamaan, sama-sama mengkaji bagaimana para ojek online mampu membuat persepsi masyarakat menjadi pro terhadap ojek online dengan melihat berbagai keunggulan yang dimiliki. Perbedaan, tulisan ini membahas hanya

	<p>dan Riset Manajemen, Volume 6, No.9, September</p>		<p>diusung setiap pelaku bisnis, membaca peluang yang ada serta memanfaatkan teknologi yang tersedia. Hal tersebut diterapkan oleh perusahaan GO-JEK.</p>	<p>tentang citra ojek online kepada masyarakat, bagaimana ojek online dapat mengambil hati. Sementara penulis, membahas bagaimana pengaruh adanya ojek online terhadap kehidupan sosial ekonomi yang dialami oleh para tukang ojek konvensional. namun juga dampak yang dihasilkan kepada para tukang ojek konvensional.</p>
4.	<p>Kartika Yuliantar, <i>SWOT</i></p>	<p>Jurnal Nasional</p>	<p>Berisi tentang Pt Gojek mempunyai kekuatan yaitu menyediakan</p>	<p>Persamaan , sama-sama mengkaji kelebihan dan</p>

	<p><i>dalam Menentukan Strategi Pemasaran pada PT Gojek Indonesia,</i></p> <p>Jurnal Widya Cipta , Vol. IX, No.1, Maret 2017</p>		<p>banyak layanan jasa. Namun Gojek mempunyai kekurangan seperti adanya <i>driver</i> yang ‘NAKAL’ dan permasalahan eror aplikasi. Gojek mempunyai peluang yaitu memiliki pasar yang potensial untuk bertumbuh. Ancaman sudah banyaknya perusahaan yang mengikuti jejak suksesnya PT Gojek dalam membuat layanan ojek online.</p>	<p>kekurangan yang ada pada ojek online.</p> <p>Perbedaan, tulisan ini membahas serta menganalisis SWOT pada keberadaan ojek online.</p> <p>Sementara penulis, tidak hanya bagaimana tampilan ojek online, namun juga kelebihan serta kekurangan.</p> <p>Bagaimana kekurangan ojek konvensional mampu membuat mereka kalah saing dengan ojek online.</p>
4.	<p>Euis Damayanti. 2018.</p>	<p>Skripsi</p>	<p>Berisi tentang ojek konvensional mempertahankan</p>	<p>Mengkaji adaptasi-adaptasi yang dilakukan oleh ojek</p>

<p><i>Bentuk Adaptasi Sosial-Ekonomi Pengemudi ojek Konvensional Atas Perkembangan Ojek Online (Studi Kasus Pada Lima Pengemudi Ojek Konvensional di Jakarta Timur).</i></p>		<p>eksistensinya sebagai ojek konvensional sehingga adanya persaingan dengan ojek konvensional mengalami dampak-dampak sosial-ekonomi serta psikologi bagi ojek konvensional. Serta ojek konvensional melakukan adaptasi untuk mengatasi dampak-dampak yang dirasakan.</p>	<p>konvensional dengan menggunakan konsep strategi bertahan hidup.</p>
--	--	--	--

Sumber: Diolah dari Penelitian Sejenis 2018

I.6 Kerangka Konseptual

A. Konsep Adaptasi Sosial Ekonomi

Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat berarti dapat mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadi.¹⁰

Menurut Suparlan¹¹, adaptasi itu sendiri pada hakekatnya adalah suatu proses untuk memenuhi syarat-syarat dasar untuk tetap melangsungkan kehidupan.

Syarat-syarat tersebut mencakup:

1. Syarat dasar alamiah-biologis (manusia harus makan dan minum untuk menjaga kestabilan temperatur tubuhnya agar tetap berfungsi dalam hubungan harmonis secara menyeluruh dengan tubuh lainnya)
2. Syarat dasar kejiwaan (manusia membutuhkan perasaan tenang yang jauh dari perasaan takut, keterpencilan gelisah)
3. Syarat dasar sosial (manusia membutuhkan hubungan untuk dapat melangsungkan keturunan, tidak merasa dikucilkan, dapat belajar mengenai kebudayaannya, dapat mempertahankan diri dari serangan musuhnya)

Menurut Soerjono Soekanto¹² memberikan beberapa batasan pengertian dari adaptasi, yakni :

¹⁰ M. Dahlan Yakub Al-Barry, *Kamus Sosiologi Antropologi*, Penerbit Indah:Surabaya, 2001, hal 10

¹¹ Tim Pengemban Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, PT. Imperial Bhakti Utama: Bandung, 2007, hal 63

¹² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali Press: jakarta, 2009, Hal.46

1. Proses mengatasi halangan-halangan dari lingkungan.
2. Penyesuaian terhadap norma-norma untuk menyalurkan
3. Proses perubahan untuk menyesuaikan dengan situasi yang berubah.
4. Mengubah agar sesuai dengan kondisi yang diciptakan
5. Memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk kepentingan lingkungan dan sistem.
6. Penyesuaian budaya dan aspek lainnya sebagai hasil seleksi alamiah.

B. Konsep Ojek

Pengertian ojek dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, adalah sepeda motor yang dibuat menjadi kendaraan umum untuk memboncengi penumpang ketempat tujuannya.¹³ Menurut pendapat para sarjana, ojek adalah sepeda atau sepeda motor yang disewakan dengan cara memboncengkan penyewanya.¹⁴

Berdasarkan Pasal 1 ayat (20) UULLAJ menyatakan bahwa “Sepeda motor adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah dan dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan beroda tiga tanpa rumah-rumah”. Ojek merupakan sarana transportasi darat yang menggunakan kendaraan roda dua (sepeda motor) untuk mengangkut penumpang dari satu tujuan ke tujuan lainnya kemudian menarik bayaran.

¹³ J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Intergraphic: Jakarta, 1994, hal. 48

¹⁴ Peter salim dan Yenny Salim, Loc.cit

C. Konsep Kemajuan Pemanfaatan Teknologi Bidang Transportasi

Sebelum berbicara tentang Pemanfaatan teknologi modern oleh masyarakat Indonesia, kita terlebih dahulu perlu memahami nilai-nilai budaya yang terkandung dalam teknologi modern yang pada umumnya adalah teknologi yang berasal dari dunia barat. Pemahaman nilai-nilai yang terkandung dalam teknologi itu memperjelas derajat pemanfaatan teknologi modern oleh masyarakat, yang di Indonesia dan juga di negara-negara berkembang menjadi suatu masalah. Masalah derajat pemanfaatan suatu teknologi oleh masyarakat pada hakikatnya sangat ditentukan adanya kecocokan atau tidaknya antara nilai-nilai yang dibawa oleh teknologi itu dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

Moda transportasi dalam masyarakat primitif bersifat sederhana, menggunakan binatang (kuda,sapi) untuk mengangkut muatan/barang. Kemudian berkembang menggunakan pikulan. Lebih maju lagi setelah ditemukan “roda”. Dengan ditemukan roda membuka halaman kemajuan baru, berturut-turut berhasil di buat gerobag beroda, delman, sepeda. Lebih di kembangkan lagi setelah revolusi Industri (tahun 1800-an) telah berhasil di buat berbagai jenis dan ukuran kendaraan bermotor (sepeda motor, sedan, truk, kendaraan alat berat dan lainnya), kemudian disusul kereta api, dan tahun 1903 ditemukan pesawat udara. Orville Wright dan Wilbur Wright (yang disebut Wright bersaudara) di North Carolina, Amerika Serikat memperhatikan perkembangan kemajuan dalam pembuatan dan penggunaan berbagai jenis moda transportasi yang diungkapkan di atas, dapat diamati terjadinya (1) peningkatan dalam kecepatan (*faster speed*), dan (2) pembesaran dalam

kapasitas muat atau kapasitas angkut (*bigger capacity*). kemajuan sarana angkutan dalam transportasi darat.¹⁵

Teknologi itu berkembang terus, mengalami kemajuan yang semakin tinggi dan semakin canggih. Berbagai penemuan baru (terutama penemuan mesin uap oleh James Watt) telah mendorong timbulnya Revolusi Industri (tahun 1800-an). Revolusi industri berhasil meningkatkan produktivitas, yaitu kemampuan menghasilkan output lebih besar dibandingkan input yang digunakan. Revolusi industri telah pula mendorong berkembangnya faham kapitalisme. Kapitalisme adalah faham yang mengagungkan peranan modal (*capital*) sebagai sarana yang sangat penting dalam pengembangan industri dan peningkatan produktivitas.

Dalam inovasi suatu transportasi, permintaan suatu pelayanan transportasi modern pun semakin meningkat dengan kondisi angkutan transportasi yang nyaman, aman, dan cepat. Dalam perubahan inovasi suatu transportasi model permintaan jasa transportasi dilakukan melalui empat tahapan:¹⁶

1. Mengidentifikasi pola tata guna tanah, distribusi penduduk dan pola spasial kegiatan ekonomi masa depan, digunakan untuk menghitung peningkatan permintaan jasa transportasi
2. Hasil pemanfaatan permintaan jasa transportasi tersebut, digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau distribusi lalu lintas antar kawasan

¹⁵ Sakti Adji Adisasmita, *Perencanaan Infrastruktur nsportasi Wilayah*, Graha Ilmu: Yogyakarta, 2012, hal 14-15

¹⁶ Sakti Adji Adisasmita, Loc.cit.

3. Selanjutnya menentukan pemilihan moda transportasi yang melayani lalu lintas transportasi
4. Memperhatikan biaya pelayanan transportasi dan karakteristik harga (tarif angkutan) serta pemilihan moda transportasi yang telah dilakukan, akan ditetapkan rute/trayek yang dilayani moda transportasi

D. Konsep Strategi Bertahan Hidup

Menurut Suharto¹⁷ strategi bertahan hidup dalam mengatasi goncangan dan tekanan ekonomi dapat dilakukan dengan berbagai strategi. Strategi bertahan hidup dapat digolongkan menjadi 3 kategori yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Berikut akan dijelaskan secara lebih rinci strategi-strategi bertahan hidup.

1. Strategi Aktif

Strategi aktif merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki. Menurut Suharto strategi aktif merupakan strategi yang dilakukan keluarga miskin dengan cara mengoptimalkan segala potensi keluarga (misalnya melakukan aktivitasnya sendiri, memperpanjang jam kerja dan melakukan apapun demi menambah penghasilannya). Strategi aktif yang biasanya dilakukan petani kecil adalah dengan diversifikasi penghasilan atau mencari penghasilan tambahan dengan cara melakukan pekerjaan sampingan. Menurut Stamboel diversifikasi yang dilakukan petani miskin merupakan usaha agar petani

¹⁷ Edi Suharto, dkk., *Kemiskinan dan Keberfungsian sosial: Studi Kasus Rumah Tangga Miskin di Indonesia*, STKS Press: Bandung, 2003, Hal. 45

dapat keluar dari kemiskinan, deversifikasi yang bisa dilakukan antara lain berdagang, usaha bengkel maupun industri rumah tangga lainnya. Sedangkan menurut Andrianti salah satu strategi yang digunakan oleh rumah tangga untuk mengatasi kesulitan ekonomi adalah dengan mendorong para isteri untuk ikut mencari nafkah. Bagi masyarakat yang tergolong miskin mencari nafkah bukan hanya menjadi tanggungjawab suami semata tetapi menjadi tanggungjawab semua anggota keluarga sehingga pada keluarga yang tergolong miskin isteri juga ikut bekerja demi membantu menambah penghasilan dan mencukupi kebutuhan keluarganya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud strategi aktif adalah strategi bertahan hidup yang dilakukan seseorang atau keluarga dengan cara memaksimalkan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki keluarga mereka.

2. Strategi Pasif

Strategi pasif merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara meminimalisir pengeluaran keluarga sebagaimana pendapat Suharto yang menyatakan bahwa strategi pasif adalah strategi bertahan hidup dengan cara mengurangi pengeluaran keluarga (misalnya biaya untuk sandang, pangan, pendidikan, dan sebagainya). Strategi pasif yang biasanya dilakukan oleh petani kecil adalah dengan membiaskan hidup hemat. Hemat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sikap berhati-hati, cermat, tidak boros dalam membelanjakan uang. Sikap hemat merupakan

budaya yang telah dilakukan oleh masyarakat desa terutama masyarakat desa yang tergolong dalam petani miskin.

Menurut Kusnadi strategi pasif adalah strategi dimana individu berusaha meminimalisir pengeluaran uang, strategi ini merupakan salah satu cara masyarakat miskin untuk bertahan hidup. Pekerjaan sebagai petani kecil yang umumnya dilakukan oleh masyarakat desa membuat pendapatan mereka relative kecil dan tidak menentu sehingga petani kecil di pedesaan lebih memprioritaskan kebutuhan pokok seperti kebutuhan pangan daripada kebutuhan lainnya. Pola hidup hemat dilakukan petani kecil agar penghasilan yang mereka terima bisa untuk mencukupi kebutuhan pokok keluarga mereka. Petani kecil biasanya menerapkan hidup hemat dengan cara berhati-hati dalam membelanjakan uang mereka. Sikap hemat terlihat pada kebiasaan keluarga petani kecil yang membiasakan untuk makan dengan lauk seadanya dan hanya membeli daging ketika hari besar seperti hari raya idul fitri. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud strategi pasif adalah strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara selektif, tidak boros dalam mengatur pengeluaran keluarga.

3. Strategi Jaringan

Strategi jaringan adalah strategi yang dilakukan dengan cara memanfaatkan jaringan sosial. Menurut Suharto strategi jaringan merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara menjalin relasi, baik formal maupun dengan lingkungan sosialnya dan lingkungan kelembagaan (misalnya meminjam uang kepada tetangga, mengutang di warung atau toko,

memanfaatkan program kemiskinan, meminjam uang ke rentenir atau bank dan sebagainya). Menurut Kusnadi strategi jaringan terjadi akibat adanya interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat, jaringan sosial dapat membantu keluarga miskin ketika membutuhkan uang secara mendesak. Secara umum strategi jaringan sering dilakukan oleh masyarakat pedesaan yang tergolong miskin adalah dengan meminta bantuan pada kerabat atau tetangga dengan cara meminjam uang. Budaya meminjam atau hutang merupakan hal yang wajar bagi masyarakat desa karena budaya gotong royong dan kekeluargaan masih sangat kental dikalangan masyarakat desa.

Strategi jaringan yang biasanya dilakukan petani kecil adalah memanfaatkan jaringan sosial yang dimiliki dengan cara meminjam uang pada kerabat, bank dan memanfaatkan bantuan sosial lainnya. Bantuan sosial yang diterima petani kecil merupakan modal sosial yang sangat berperan sebagai penyelamat ketika keluarga petani kecil yang tergolong miskin membutuhkan bantuan sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Stamboel yang mengatakan bahwa modal sosial berfungsi sebagai jaring pengaman social bagi keluarga miskin. Bantuan dalam skala keluarga besar, komunitas atau dalam relasi pertemanan telah banyak menyelamatkan keluarga miskin. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud strategi jaringan adalah strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara meminta bantuan kepada kerabat, tetangga dan relasi lainnya baik secara formal maupun informal ketika dalam kesulitan, seperti meminjam uang ketika memerlukan uang secara mendadak.

I.7 Metodologi Penelitian

A. Pendekatan Penelitian

Metodologi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sukmadinata¹⁸ menjelaskan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Sementara menurut menurut Prof. Parsudi Suparlan¹⁹ dalam pendekatan kualitatif, yang menjadi sasaran kajian/penelitian adalah kehidupan sosial atau masyarakat sebagai sebuah satuan atau sebuah kesatuan yang menyeluruh. Karena itu, pendekatan kualitatif tidak dikenal adanya sampel; tetapi penelitian harus dilakukan secara teliti, mendalam dan menyeluruh untuk memperoleh gambaran mengenai prinsip-prinsip umum atau pola-pola yang berlaku umum sehubungan dengan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan sosial masyarakat yang diteliti sebagai kasus itu sendiri.

Pada pendekatan kualitatif, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebagai pertanyaan penelitian bukan hanya mencakup: apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, tetapi yang terpenting harus mencakup pertanyaan penelitian, mengapa. Pertanyaan mengapa, menurut Prof. Parsudi Suparlan, menuntut jawaban mengenai hakekat yang ada dalam hubungan diantara gejala-gejala atau konsep, sedangkan pertanyaan-pertanyaan apa, siapa, dimana, dan kapan, menuntut jawaban mengenai identitas, dan pertanyaan bagaimana, menuntut jawaban mengenai proses-

¹⁸ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya: Bandung, 2006, hal. 72

¹⁹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011

prosesnya. Pada umumnya pendekatan kuantitatif dikaitkan dengan epistemologi positivisme, dan biasanya dilihat sebagai kegiatan pengumpulan dan analisis data berupa angka-angka. Sedangkan pendekatan kualitatif, dikaitkan dengan epistemologi interpretatif atau interpretif, yang biasanya digunakan untuk pengumpulan dan analisis data yang menyadarkan pada pemahaman, dengan penekanan pada makna-makna yang terkandung di dalamnya atau yang ada dibalik kenyataan-kenyataan yang teramati.

B. Subjek Penelitian

Peneliti menetapkan lima orang pengemudi ojek konvensional sebagai informan inti dan dua orang pengemudi ojek online sebagai perbandingan serta menggali konflik yang pernah dialami dengan ojek konvensional. Selain itu peneliti juga menetapkan tiga orang narasumber yang merupakan konsumen pengguna jasa layanan ojek konvensional dan juga ojek offline.

Tabel 1.2

Karakteristik Subjek Penelitian

Teknik Pengumpulan Data	Posisi Subjek Penelitian	Nama Informan	Cakupan Isi Data
Wawancara mendalam	lima orang berprofesi	Bapak Lukman Bapak Hasan Bapak Hilal	Dampak sosial-ekonomi serta psikologi yang dialami

	ojek konvensional	Bapak Romdon Bang Ade	Adaptasi sosial-ekonomi serta psikologi yang dilakukan
Wawancara mendalam	Dua orang dari ojek online	Bapak Ai Bang Daus	pengalaman konflik dengan ojek konvensional yang pernah dialami
Wawancara	Tiga orang pengguna ojek	Bapak Faiz Pia Ahmad	Apa alasan lebih memilih jasa ojek online dibandingkan jasa ojek konvensional

Sumber: Data Penelitian 2018

C. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Otto Iskandar II (Otista 2), Jakarta Timur. Penulis memilih lokasi ini atas dasar ketertarikan penulis kepada dinamika kehidupan baik sosial maupun ekonomi yang dirasakan oleh para ojek konvensional terhadap persaingan yang terjadi dengan ojek online. Waktu penelitian dimulai pada awal bulan April hingga Agustus 2018.

D. Peran Peneliti

Peran peneliti disini sebagai pelaku dari penelitian tersebut. Peneliti berusaha mencari informasi mengenai pengaruh adanya perkembangan ojek online terhadap dinamika kehidupan sosial dan ekonomi para ojek konvensional. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang menyeluruh. Untuk menyempurnakan pengumpulan data, peneliti ikut menjadi konsumen bagi pelayanan jasa ojek konvensional maupun ojek online. Sehingga dalam kegiatan tersebut, peneliti dapat melakukan observasi lebih dengan berinteraksi langsung dan mencari tahu mengenai pengaruh yang diakibatkan dengan munculnya ojek online terhadap dinamika kehidupan sosial ekonomi para ojek konvensional.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi atau Pengamatan

Penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lokasi penelitian maka peneliti menggunakan metode observasi atau pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data melalui pengamatan oleh panca indera agar dapat melihat secara langsung proses persaingan yang terjadi antara ojek konvensional dan ojek online serta bagaimana pengaruhnya.

Observasi yang dilakukan adalah pertama melakukan pengamatan terhadap kehidupan ojek konvensional termaksud bagaimana cara pelayanan jasa ojek konvensional berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui

bagaimana bentuk pelayanan yang diberikan oleh ojek konvensional kepada konsumen dan bagaimana ojek konvensional mencari konsumen untuk menggunakan jasa layanan ojeknya. Peneliti disini tidak hanya mengamati tetapi juga ikut serta dalam melakukan interaksi antara ojek konvensional dan juga kepada konsumen yang mau menggunakan jasa layanan ojek konvensional.

Observasi selanjutnya adalah observasi terhadap persaingan yang terjadi antara ojek konvensional dengan ojek online. Bagaimana keberadaan ojek online muncul dan mempengaruhi eksistensi ojek konvensional ditengah masyarakat. Selain itu juga adanya observasi pandangan konsumen yaitu masyarakat terhadap dua jasa pelayanan ojek konvensional dan ojek online, bagaimana perbandingan kedua layanan jasa ojek tersebut dan kepuasan yang dialami konsumen, sehingga dengan adanya pandangan konsumen dapat membuat observasi selanjutnya mengenai pengaruh dinamika kehidupan sosial ekonomi yang dialami oleh para ojek konvensional.

2. Wawancara dan Interview

Teknik wawancara mendalam yaitu dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian kepada informan. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber secara lebih mendetail. Wawancara dilakukan mengacu pada pedoman wawancara yang telah diladipersiapkan sebelumnya.

3. Dokumentasi dan Studi Kepustakaan

Dokumentasi merupakan kumpulan dokumen yang berisi catatan, foto-foto dan arsip-arsip yang berhubungan dengan suatu peristiwa. Hasil dari dokumentasi dapat dikategorikan sebagai data sekunder. Dokumentasi digunakan untuk menggambarkan secara jelas peristiwa yang berusaha dibahas oleh penulis dalam penelitian.

F. Triangulasi Data

Peneliti membandingkan informasi yang didapatkan dari informan dengan temuan di lapangan. Peneliti juga membandingkan informasi yang didapatkan dari peneliti inti dengan data yang didapatkan dari informan lainnya agar dapat dipastikan bahwa data yang didapatkan dari informan valid sehingga dapat memastikan kebenaran dan keakuratan data. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai pihak-pihak penting yang mempunyai jabatan atau kewenangan terhadap wilayah yang peneliti gunakan sebagai tempat penelitian.

I.8 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab; satu bab pendahuluan, dua bab uraian empiris, satu bab analisis, dan satu bab kesimpulan.

BAB I; Pendahuluan, bab ini berisi uraian latar belakang masalah, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan penelitian sejenis, kerangka konseptual, kerangka teori, metodologi penelitian, dan etika penulisan. **BAB II;** Deskripsi subjek penelitian. Pada bab ini, penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai ojek baik ojek konvensional maupun ojek online, sejarah

perkembangan ojek konvensional hingga munculnya ojek online, dinamika sosial ekonomi yang terjadi atas munculnya ojek online terhadap ojek konvensional, serta adanya profil informan dalam penelitian ini. **BAB III**; Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai hasil temuan peneliti yaitu bagaimana dampak yang dihasilkan dengan adanya perkembangan ojek online terhadap ojek konvensional. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai apa saja bentuk adaptasi sosial ekonomi bagi ojek konvensional atas perkembangan ojek online. **BAB IV**; Bab ini akan mengaitkan hasil temuan di lapangan dengan teori dan konsep yang berkaitan. Peneliti akan menggunakan teori pilihan rasional dan mengaitkannya dengan eksistensi ojek konvensional ditengah ketatnya persaingan dengan ojek online dimata masyarakat. Peneliti akan melihat apakah pilihan masyarakat dalam menggunakan jasa layanan ojek mempengaruhi dinamika kehidupan sosial ekonomi ojek konvensional. **BAB V**; bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang berupa jawaban-jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.